

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Ilmu pendidikan bertujuan memberikan informasi atau keterangan tentang dasar-dasar pendidikan dalam berbagai situasi atau interaksi pendidikan; jalur, jenis dan jenjang pendidikan untuk membekali peserta didik mencapai kehidupan yang berbudaya dan mandiri yang lebih baik di masa depannya.¹

Menurut M. Noor Syam bahwa pendidikan bisa berarti proses, lembaga dan hasil. Sebagai proses, pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi jasmani dan rohani. Sebagai lembaga, pendidikan merupakan institusi yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita dan tujuan pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan sebagai hasil, pendidikan merupakan prestasi yang dicapai oleh perkembangan manusia dan usaha lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.²

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah “Usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual

¹Engkoswara, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Pendidikan Berbasis Unggulan Lokal)*, (PT.IMTIMA, 2007), 315-316

² Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 28

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk insan yang memiliki kemampuan berfikir, pengendalian diri dan mempunyai pondasi pengetahuan yang lebih luas dan berakhlak mulia.

Al-Qur’an dalam pendidikan merupakan sumber pokok pendidikan Islam sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan ilmu teoritiknya saja tetapi memiliki tujuan yang lebih pada upaya pembentukan masyarakat yang memiliki akhlak mulia.⁴

Agama islam juga mengajarkan umatnya agar senantiasa membaca al-qur’an. Karena dengan banyak membaca banyak manfaat dan kebaikan yang akan diperoleh oleh pembaca. Para ulama mayoritas berpendapat bahwa membaca al-qur’an adalah lebih utama dari membaca tasbih dan tahlil serta dzikir-dzikir lainnya.⁵ Hal tersebut tercantum di dalam surah yang pertama kali turun yaitu surah al-‘alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal1 ayat 1.

⁴ Nurhadi, *Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 104-105.

⁵ Supian, *Ilmu-Ilmu al-Qur’an: Tajwid, Tahfidz, dan Adab Tilawah al-Qur’an al-Karim*, (Jakarta Selatan: Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2012),162.

*Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁶

Membiasakan diri membaca ayat suci Al-Qur'an akan memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Salah satu surat dalam Al-Qur'an yang biasa dibaca dalam sebuah acara dan kondisi apapun adalah surat Yasin, karena dikatakan bahwa surat Yasin adalah hati Al-Qur'an maka banyak gagasan dari Al-Qur'an itu sendiri dikatakan terangkum dalam surat Yasin. Dengan begitu seorang muslim memang tidak seharusnya mengabaikan surat Yasin, walaupun demikian bukan berarti menafikkan surat-surat yang lain.⁷

Salah satu bentuk kegiatan yang diterapkan didalam lembaga tersebut dalam rangka untuk membentuk sikap kedisiplinan pada siswanya ialah dengan diterapkannya pembiasaan baca Yasin berjamaah.

Yasin sendiri sangat populer dikalangan masyarakat umum, tertama saat dilakukannya tradisi-tradisi keagamaan. Seperti, tahlilan, istighosah, dan lain sebagainya. Begitu juga yang diterapkan di lembaga SMP 1Ar-Raudlah Klampar Proppo Pamekasan ini secara rutin dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Yang dipimpin oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam serta semua guru dan siswa, yang nantinya diharapkan mampu membentuk sikap kedisiplinan siswanya.

Surat Yasin merupakan surat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Pada pertengahan priode Mekah. Surat ini terdiri dari 83 ayat. Dan inilah surat Al-

⁶ Bachtiar Surin, *Terjemah & Tafsir al-Qur'an*, (Bandung: Fa. Sumatra, 1978),1438.

⁷ Syaikh Khamami Zadah, *Tafsir Surat Yasin*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005), 6.

Qur'an yang paling banyak dibaca oleh umat Islam setelah Surah Al-fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, Al-nas. Umumnya umat Islam membaca surah ini pada malam Jum'at, pada saat seseorang menjelang ajal, dan pada saat acara peringatan kematian seseorang.⁸

Sedangkan kedudukan Al-Qur'an dalam pendidikan merupakan sumber pokok pendidikan Islam sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan ilmu teoritiknyanya saja tetapi memiliki tujuan yang lebih pada upaya pembentukan masyarakat yang memiliki akhlak mulia.⁹

Disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian baik dan akhlak mulia di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Disiplin mencakup totalitas gerak rohani dan jasmani massa dan konsisten terus menerus tunjuk dan patuh tanpa *reserve* melaksanakan segala perintah atau peraturan. Totalitas kepatuhan meliputi niat, akal pikiran, kata-kata dan perbuatan didalam diri setiap insan. Penyelewengan atas garis-garis haluan manusia yang telah ditetapkan pasti akan mengakibatkan kekeroposan dan ketidakstabilan dalam keseluruhan sistem dan struktur massa tersebut. Konsep positif dari disiplin sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam, disiplin diri dan pengendalian diri.¹⁰

Dalam menanamkan kedisiplinan, sekolah berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku perilaku

⁸ Achmad Chodjim, *Menerapkan Keajaiban Surah Yasin Dalam kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta: Serambi ilmu Semesta, 2008), 1.

⁹ Nurhadi, *Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 104-105.

¹⁰ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 40-41.

tertentu sesuai dengan nilai nilai yang diajarkan dan diteladankan. Penanaman kedisiplinan di sekolah ditujukan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan.¹¹ Kedisiplinan pada diri siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin disini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Adapun dalam membentuk sikap kedisiplinan dapat melalui pembiasaan baca Yasin berjamaah ini, Pembiasaan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang sehingga dapat membiasakan pola pikir, sikap dan perilaku. Dalam pembiasaan membaca surah Yasin berjamaah diharapkan dilakukan secara terbiasa, rutin dan dapat memahami isi kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat al-qur'an utamanya dalam surah Yasin sehingga proses tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta dapat mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berkenaan dengan situasi dan fenomena yang ada dilingkungan SMP 1 AR-RAUDLAH Desa Klampar Propo Pamekasan ini, bentuk dari nilai-nilai keagamaan diimplementasikan dalam beberapa kegiatan di dalam lingkungan SMP 1 AR-RAUDLAH. Hal ini guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang paling berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dikarenakan SMP 1 AR-RAUDLAH ini merupakan lembaga yang berbasis pondok pesantren, sehingga sangat penting dalam menjaga kedisiplinan siswa disaat pembelajaran aka dimulai. Sehingga

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),172.

guru mata pelajaran pendidikan agama islam menerapkan pembiasaan membaca surah Yasin berjamaah sebelum mata pelajaran jam pertama dimulai.

Adapun hal lain yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian disekolah ini adalah program yang diterapkan sangat unik salah satunya program pembiasaan baca Yasin berjamaah sebelum jam pertama dimulai. Dan ini menjadi sebuah pembeda dari lembaga lainnya yang terdapat disekitarnya.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti ingin mencoba meneliti tentang Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang akan kita kaji dan bahas di dalam karya ilmiah yang berjudul “Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan”

1. Bagaimana pelaksanaan Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan?

3. Bagaimana bentuk keberhasilan Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan peneliti merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.
3. Untuk mengetahui bentuk keberhasilan Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan dua kegunaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. **Kegunaan teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, masukan serta evaluasi terhadap Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.

b. Bagi SMP 1 Ar-Raudlah Klampar Proppo Pamekasan

1) Bagi kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan umum yang tidak menghilangkan nilai-nilai agama islam demi memperkokoh dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan bahan tambahan dan penyempurna bagi guru dalam pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.

3) Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka bagi siswa yang dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan mengenai Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP 1 Ar-Raudlah Desa Klampar Proppo Pamekasan.

E. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menjelaskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul skripsi ini. Ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan penulis. Adapun beberapa istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembiasaan Baca Yasin adalah proses membaca al-qur'an surah Yasin yang dilakukan secara berjamaah sebagai rutinitas sebelum pelajaran dimulai. Perilaku yang telah terbiasa tersebut akan disebut sebagai pembiasaan. Proses pembiasaan yaitu proses yang tidak hanya untuk mengetahui atau mampu melaksanakan, akan tetapi peserta didik terus menerus diupayakan untuk melakukannya setiap hari dalam kehidupan sehari-harinya dan mengamalkan isi kandungannya.
2. Kedisiplinan merupakan suatu bentuk sikap kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan. Secara tradisional, bila kita dalam pendidikan berbicara tentang

disiplin, maka yang dimaksud adalah penertiban tingkah laku anak oleh kekuatan-kekuatan yang berasal dari luar anak, jadi oleh pihak kedua¹².

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan baca Yasin berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah serangkaian proses penanaman karakter kedisiplinan melalui pembiasaan baca yasin berjamaah yang mana proses tersebut tidak hanya untuk melaksanakan akan tetapi peserta didik terus menerus diupayakan menerapkan setiap hari dalam kehidupannya serta mengamalkan isi kandungan ayat yang terdapat di dalamnya.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang membentuk sikap kedisiplinan ini telah dilakukan oleh beberapa kalangan diantaranya:

1. Khabib Ali Furqon yang meneliti tentang Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X, XI Dan XII Teknik Komputer Jaringan di SMK Hayam Wuruk Singosari Malang. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa. Upaya yang dilakukan lebih umum.

Beda halnya dengan penelitian yang penulis ajukan, fokus penelitiannya lebih di spesifikasikan kepada Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan. Namun, selain terdapat perbedaan yang ada

¹² Kadek Sri Widirahayu “Tingkat Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib Pada Siswa Smp (studi deskriptif pada siswa kelas viii Smp Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun ajaran 2016-2017 dan implikasinya terhadap usulan topik-topik bimbingan pribadi sosial)”, (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2017).

dalam penelitian diatas ada pula persamaannya yaitu melakukan kajian tentang kedisiplinan dan juga sama-sama melakukan penelitian di lembaga pendidikan.

2. Aulia Rahman yang meneliti tentang Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa.

Beda halnya dengan penelitian yang penulis ajukan, fokus penelitiannya lebih di spesifikasikan kepada Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan. Namun, selain terdapat perbedaan yang ada dalam penelitian diatas ada pula persamaannya yaitu melakukan kajian tentang kedisiplinan dan juga sama-sama melakukan penelitian di lembaga pendidikan.

3. Hidayatun Najah yang meneliti tentang Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surah Al-Fath Dan Surah Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyah Di Kajen Margoyoso Pati). Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren Studi Pembacaan Surah Al-Fath Dan Surah Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren.

Beda halnya dengan penelitian yang penulis ajukan, fokus penelitiannya lebih di spesifikasikan kepada Pembiasaan Baca Yasin Berjamaah Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan.

Namun, selain terdapat perbedaan yang ada dalam penelitian diatas ada pula persamaannya yaitu melakukan kajian tentang kedisiplinan dan juga sama-sama melakukan penelitian di lembaga pendidikan.